

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin maju seiring dengan perkembangan teknologi yang kian hari semakin meningkat disertai dengan proses globalisasi dalam segala aspek kehidupan. Sekarang ini juga telah banyak perusahaan dagang yang berkembang di kota Palembang. Untuk itu perusahaan harus lebih meningkatkan intensitas kompetisi pasar agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain bahkan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Dalam menghadapi kondisi persaingan bisnis keadaan yang tidak menentu tersebut ditambah dengan krisis perekonomian setiap perusahaan dituntut untuk mempersiapkan diri secara matang.

Tentunya berbagai persoalan akan dapat diatasi oleh suatu perusahaan apabila mampu mengembangkan usahanya secara kreatif dan inovatif dengan selalu berorientasi pada pasar, peningkatan kualitas, produktivitas, dan daya saing dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan selalu mengikuti perkembangan informasi. Dengan mengeluarkan inovasi-inovasi terbaru perusahaan akan semakin berkembang. Suatu informasi yang berkualitas menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan terutama informasi akuntansi. Informasi yang berkualitas harus dapat berguna dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien bagi perusahaan. Kustono (2001) menceritakan bahwa perkembangan sistem informasi akuntansi tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi informasi. Sejak

tahun 1950-an, ketika komputer pertama kali berhasil diadaptasi pada pemakaian komersial, teknologi informasi memainkan peran penting dalam perubahan proses dan struktur organisasi. Berbagai teknologi semacam komputer mainframe, komputer mini, jejaring, komunikasi elektronik, komunikasi, otomatisasi, dan berbagai perangkat lunak yang digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut terlebih dahulu. Barang yang dijual dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Barang yang dijual dapat pula berupa hasil pertanian, perkebunan dan industri. Perusahaan dagang melakukan pembelian barang dagang dan berusaha menjual dengan harga di atas harga pokok agar mendapat keuntungan. Pada perusahaan dagang, laba kotor didapat dengan mencari selisih harga jual dengan harga pokok penjualan. Adapun ciri suatu perusahaan dagang yaitu :

1. Usaha yang dilakukan.
2. Kegiatan akuntansi, kegiatan akuntansi disini meliputi:
  - a. menggunakan akun perusahaan dagang
  - b. ada perhitungan harga pokok penjualan, dan
  - c. laporan laba rugi dapat menggunakan bentuk *single step* dan *multiple step*.

Dalam suatu perusahaan termasuk perusahaan dagang selalu menggunakan kemampuan manajemen, dimana ada perencanaan, kepemimpinan, pengendalian

dan pengorganisasian. Tetapi kalau mengenai kualitas informasi akuntansi, perusahaan dagang banyak yang masih belum menggunakannya. Keberhasilan suatu perusahaan juga ditentukan oleh kualitas informasi akuntansinya, semakin baik kualitas informasi akuntansi, pihak manajemen akan semakin efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan.

Semakin majunya teknologi di dunia usaha yang terus menerus menyebabkan perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, sehingga dengan adanya suatu informasi yang akurat perusahaan-perusahaan yang sudah memiliki skala besar beralih dari sistem informasi yang manual menjadi sistem informasi yang terkomputerisasi. Hal ini disebabkan semakin kompleks dan semakin banyaknya transaksi perusahaan yang harus diatasi setiap harinya. Proses pencatatan akuntansi secara manual dan proses pencatatan dengan menggunakan komputer tidak beda jauh, hanya saja yang membedakan dalam sistem informasi ini berbasis komputer dapat dilakukan sekali *entry (input)* data atau transaksi yang berhubungan satu sama lain pada suatu siklus akuntansi.

Pada umumnya hampir semua orang tidak pernah memeriksa hasil output dari sistem komputerisasi. Hal ini di karenakan banyak orang beranggapan bahwa hasil keluaran (*output*) komputer selalu benar, maka dalam *inpput* data (*entry*) diperlukan sebuah pengawasan atau pengendalian. Tidak hanya *entry* data saja, tapi dalam proses dan hasil *output* berupa informasi akuntansi juga dibutuhkan satu pengendalian atau pengawasan sehingga dapat memberi informasi yang memang benar-benar dapat digunakan oleh pihak manajemen ataupun pihak lain.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Ketut Yadnyana dan Made Merta (2008) mengenai "Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Bali", dimana dalam penelitian ini kemampuan manajemennya menggunakan variabel perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan manajemen memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Desi (2011) dan Chandra Fajar (2011), menyatakan bahwa audit sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Peneliti melakukan penelitian ulang untuk lebih memperkuat hasil penelitian yang telah diteliti oleh I Ketut Yadnyana dan Made Merta (2008) bahwa terdapat pengaruh kemampuan manajemen terhadap kualitas informasi. Hasil penelitian Made Gede Wirakusuma (2008) mengenai kandungan kualitas informasi, menyatakan bahwa teori *signaling* terbukti berperan dalam mengungkapkan peran ketepatanwaktuan sebagai *signal* yang dapat menunjukkan kandungan kualitas informasi laba akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Ketut Yadnyana dan Made Merta (2008) dan Desi (2011) adalah sampel penelitian. dimana I Ketut Yadnyana dan Made Merta (2008) sampel yang digunakan adalah perusahaan jasa yang ada di Bali, dan penelitian Desi (2011) sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang ada di Palembang. Sedangkan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang yang ada di Palembang. Hal tersebut

bertujuan untuk melengkapi penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Yadnyana dan Made Merta (2008) yang hanya meneliti perusahaan jasa yang ada di Bali saja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini berjudul **”Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Dagang di Palembang”**. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kemampuan manajemen sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan dagang di Palembang?
2. Apakah faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan dagang di Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan dagang di Palembang.
2. Mengetahui pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian secara bersama terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan dagang di Palembang.

### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi, serta dapat menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi kepada manajemen perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis dan memberikan masukan serta informasi tambahan yang berguna bagi kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan serta dapat menambah pengetahuan perusahaan mengenai kualitas informasi akuntansi.

### 3. Bagi Mahasiswa

Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh atau ditekuni dan sekaligus menanggapi suatu kejadian memberikan sumbangan pemikiran serta pemecahannya.

### 4. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dipakai untuk menambah referensi bacaan perpustakaan di Fakultas atau Universitas sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antar variabel penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Perencanaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

H2 : Pengorganisasian berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

H3 : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

H4 : Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

H5 : Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan, dan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Data Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Menurut (Suliyanto,2005), ”Studi lapangan adalah peneliti mendapatkan data-data penelitian secara langsung melalui pengumpulan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yang akan menjadi objek penelitian. Studi lapangan merupakan tipe penelitian yang menguji hubungan korelasional antara variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan penelitian yang minimal atau rendah”.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang yang ada di Palembang dan sampelnya adalah pimpinan perusahaan dan manajer keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan dagang yang ada di Palembang
2. Pimpinan perusahaan dan Bagian akuntansi dalam perusahaan dagang di Palembang.

### **3. Teknik Pengumpulan data**

Pada penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode riset lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-

pertanyaan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dengan demikian, model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi berganda (*multi linier regression method*). Model tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan :

$$SIA = a_0 + a_1PR + a_2PO + a_3KP + a_4PG + E$$

Keterangan:

SIA = kualitas informasi akuntansi

$a_0$  = konstanta

$a_i$  = koefisien regresi,  $i = 1, 2, 3,$  dan  $4$

PR = perencanaan

PO = pengorganisasian

KP = kepemimpinan

PG = pengendalian

E = variabel pengganggu

Untuk mencari besarnya sumbangan variabel X terhadap Y, ukuran yang digunakan adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan isi dari penelitian yang berjudul : Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Dagang di Palembang. Sistematika penelitian dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling melengkapi dan saling berhubungan satu sama lain. Adapun bab-bab tersebut adalah sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang diambil, yang berisi pendahuluan meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, definisi, hipotesis serta penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, metode analisis data, dan uji hipotesis.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dianggap dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.